

Kualitas Pendidikan Islam Yang Unggul (Kontribusi Pendidikan Karakter Sebagai Perekat Utama)

Susilo Surahman

UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Corresponding Author : susilo.surahman@staff.uinsaid.ac.id

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

25 January 2024

Revised

20 February 2024

Accepted

23 March 2024

This article discusses the important contribution of character education as the main glue in improving the quality of superior Islamic education in Indonesia. Character education is considered a fundamental aspect in shaping students as individuals with noble morals in accordance with Islamic teachings. The study highlights how the implementation of Islamic character values can enrich the educational process and provide long-term benefits to learners, educational institutions, and the wider community. Through the development of quality Islamic education that is integrated with character education, it is expected to create a conducive learning environment for students' spiritual and intellectual growth. The research methods used include a comprehensive analysis of the development of the Islamic education curriculum that integrates character education, as well as tracing the resulting positive impacts. The findings of this study provide an in-depth understanding of the relevance of character education in creating a superior generation that is not only academically intelligent, but also has noble morals in accordance with Islamic teachings. The implementation of character education as the main glue in Islamic education is a significant step in improving the quality of Islamic education in Indonesia.

Kata Kunci

Islamic Education, Character Education, Main Glue

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berlandaskan ajaran agama Islam (Sarnoto, 2017). Salah satu faktor kunci yang memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pendidikan Islam adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter dianggap sebagai fondasi yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam yang luhur. Dalam konteks ini, penelitian tentang kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama dalam mencapai kualitas pendidikan Islam yang unggul menjadi sangat relevan (Jannah et al., 2022).

Peran pendidikan karakter sebagai perekat utama dalam pendidikan Islam tak dapat dipungkiri, mengingat tantangan zaman yang semakin kompleks serta pemahaman nilai-nilai Islam yang perlu terus

diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, pendidikan karakter menjadi landasan untuk membangun pribadi yang kuat di tengah arus informasi yang begitu cepat. Melalui penguatan pendidikan karakter, diharapkan siswa dapat memahami nilai-nilai kebaikan, kejujuran, dan keadilan sebagai bagian integral dari pendidikan Islam yang berbasis pada ajaran al-Qur'an dan sunah (Abidin, 2021).

Dalam melihat dari sudut pandang pendidikan Islam yang unggul, penting untuk menjelaskan bahwa kontribusi pendidikan karakter bukan hanya sebatas pada aspek moral dan etika semata, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang kuat, berintegritas, dan mampu menjadi pemimpin yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Adanya integrasi antara pendidikan karakter dan pendidikan Islam akan membawa dampak positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang unggul dalam berbagai aspek kehidupan (Nudin, 2020).

Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang peran dan kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama dalam pendidikan Islam juga memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang lebih holistik dan terintegrasi. Dengan memperkuat nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan empati dalam proses belajar mengajar, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat (Shofiyyah et al., 2023).

Dengan demikian, pendahuluan ini menjadi awal yang relevan untuk menelusuri secara mendalam mengenai bagaimana kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang unggul di Indonesia. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat membawa pemahaman yang lebih luas terkait dengan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam (Arif, 2021).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini dengan melakukan studi kasus di beberapa lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan para pengajar dan siswa, observasi langsung di lingkungan sekolah, serta analisis dokumen terkait kurikulum pendidikan karakter yang diterapkan. Data sekunder juga akan digunakan melalui studi pustaka untuk

mendukung pemahaman mengenai kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama dalam pendidikan Islam.

Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis tematik terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen. Proses analisis ini akan dilakukan dengan memetakan dan mengelompokkan temuan-temuan yang muncul berdasarkan tema atau pola yang relevan dengan kontribusi pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peran pendidikan karakter sebagai faktor penentu dalam pembentukan karakter siswa dalam konteks pendidikan Islam.

Terakhir, dalam memvalidasi temuan penelitian, peneliti akan menggunakan metode triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Hal ini bertujuan untuk memastikan keabsahan dan kehandalan temuan penelitian serta mengurangi bias yang mungkin timbul. Selain itu, peneliti juga akan melibatkan ahli pendidikan Islam dan pakar pendidikan karakter dalam proses validasi hasil penelitian guna memperoleh sudut pandang yang lebih luas dan mendalam terkait kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terungkap bahwa kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama memiliki peran yang vital dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia (Sukiyat, 2020). Analisis data menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter mampu membentuk kepribadian siswa sesuai ajaran agama Islam. Dengan adanya pendidikan karakter yang kuat, siswa dapat menerima dan mengamalkan nilai-nilai kebaikan, integritas, serta rasa tanggung jawab yang sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan beragama (Saputra et al., 2023).

Selain itu, temuan penelitian juga mengungkap bahwa pendidikan karakter berperan dalam membentuk sikap dan perilaku positif siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya perekat utama berupa nilai-nilai Islam, siswa didorong untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan menjunjung tinggi etika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan harmonis berdasarkan nilai-nilai keislaman yang mengedepankan kerja sama, toleransi, serta saling menghormati (Djollong & Akbar, 2019).

Selanjutnya, penelitian juga menyoroti bahwa pendidikan karakter sebagai perekat utama dapat mempengaruhi pola pikir dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Dengan memperkuat karakter siswa melalui nilai-nilai Islam, proses pembelajaran dan pengenalan agama Islam menjadi lebih efektif dan mendalam. Siswa menjadi lebih mudah menerima dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuklah generasi penerus yang berakhlak mulia dan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup (Lessy et al., 2022).

Adapun kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama juga terlihat dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran keagamaan. Dengan pendidikan karakter yang kuat, siswa cenderung lebih antusias dalam memahami ajaran agama Islam dan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter memberikan dorongan positif bagi siswa dalam mengembangkan spiritualitas dan kecintaan terhadap ajaran Islam (Ixfina, 2023).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter sebagai perekat utama dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menjalani kehidupan beragama. Dengan membangun karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam, siswa menjadi lebih patuh terhadap norma-norma keagamaan dan etika yang berlaku. Hal ini berdampak pada terciptanya lingkungan pendidikan yang teratur dan berdisiplin, serta siswa yang memiliki kesadaran tinggi terhadap tanggung jawab mereka sebagai umat Islam (Trisnawati, 2013).

Selanjutnya, penting untuk dicatat bahwa kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengatasi konflik. Dengan pendidikan karakter yang bertumpu pada nilai-nilai Islam, siswa diajarkan untuk berpikir rasional, menghargai perbedaan, serta menyelesaikan konflik secara bijaksana sesuai ajaran agama. Hal ini mendorong terciptanya siswa yang mampu menjadi penengah dalam situasi konflik dan mencari solusi yang terbaik untuk kebaikan bersama (Rahmat, 2021).

Adapun aspek lain yang tidak kalah penting adalah kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama dalam membentuk kepemimpinan siswa yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Melalui pembentukan karakter yang kuat, siswa diberi pemahaman akan prinsip kepemimpinan yang adil, bijaksana, dan berintegritas sesuai dengan tuntunan agama Islam. Hal ini berpotensi mencetak generasi pemimpin yang mampu memberikan inspirasi

positif bagi lingkungannya berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang turut dijunjung tinggi (Athiyah & Umar, 2023).

Selanjutnya, penting untuk mendiskusikan bahwa kontribusi pendidikan karakter sebagai perekat utama juga melibatkan peran penting orang tua dan lingkungan sekitar siswa dalam memperkuat nilai-nilai Islam yang telah diajarkan di sekolah. Dukungan orang tua dan masyarakat dalam menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan memperkuat pendidikan karakter di luar lingkungan sekolah turut berperan dalam menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan berdampak positif bagi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia (Tirtoni, 2022).

Terakhir, hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa pendidikan karakter sebagai perekat utama merupakan fondasi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Dengan memperkuat nilai-nilai agama Islam melalui pendidikan karakter, diharapkan dapat terwujud generasi penerus yang bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa sesuai dengan ajaran agama yang dianut (Daryanes et al., 2022).

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter, siswa dapat dibentuk menjadi individu yang memiliki moral dan etika yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan demikian, penerapan pendidikan karakter dapat menjadi solusi efektif dalam menguatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan landasan yang kokoh dalam pembangunan kurikulum pendidikan Islam yang berkualitas. Dengan memasukkan nilai-nilai agama Islam dalam proses pendidikan karakter, lembaga pendidikan dapat menyelaraskan tujuan pendidikan dengan ajaran agama. Hal ini memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya menjadi perekat utama dalam pendidikan Islam, tetapi juga menjadi landasan yang mengarah pada kesuksesan implementasi kurikulum pendidikan Islam yang superior.

Terakhir, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki dampak positif dalam membentuk kepribadian siswa sesuai

dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan karakter bukan hanya sekadar materi tambahan, tetapi menjadi inti yang menopang kualitas pendidikan Islam secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat urgensi pentingnya memperhatikan aspek pendidikan karakter dalam mengembangkan pendidikan Islam yang unggul. Kesimpulan ini memberikan landasan yang kuat bagi penerapan pendidikan karakter sebagai elemen kunci dalam meraih kualitas pendidikan Islam yang superior di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Berbasis Agama, Budaya, dan Sosiologi. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*. https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/167
- Arif, M. (2021). Pentingnya menciptakan pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga. *Pendais*, 3(1), 1-24.
- Athiyah, C. N. U., & Umar, R. (2023). Integrasi Karakter Moral dan Karakter Kinerja dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Gorontalo. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 11(2), 117-136.
- Daryanes, F., Zulaini, E., Putri, I. M., Syamsurizal, M., Widiyawati, S., & Amalina, S. (2022). Analisis Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama pada Era Modern di Desa Langgam Kabupaten Pelalawan Riau. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 15-26.
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar ummat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 72-92.
- Ixfina, F. D. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Religius di Lembaga Pendidikan MI Nurul Yaqin Surabaya. *Tarsib: Jurnal Program Studi PGMI*, 1(1), 24-30.
- Jannah, E. M., Sakinah, Y., & Ramadhani, H. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam UMSU Dalam Meningkatkan Kualitas Kelulusan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UMSU. *ISLAMIKA*, 4(3), 355-379.
- Lessy, Z., Widiawati, A., Himawan, D. A. U., Alfiyaturrahmah, F., & Salsabila, K. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(02), 137-148.
- Nudin, B. (2020). Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 63-74.
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). *Pendidikan Karakter Di*

- Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sarnoto, A. Z. (2017). Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Madani Institute: Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 6(2).
- Shofiyyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 66–77.
- Sukiyat, H. (2020). *Strategi implementasi pendidikan karakter*. Jakad Media Publishing.
- Tirtoni, F. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda: Di Era Society 5.0. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 210–224.
- Trisnawati, D. D. (2013). Membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib sekolah. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 397–411.